

Penerapan Konsep Bawah Laut pada Interior Selam Rekreasi di Surabaya

Edbert Gunawan

Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: edbertgunawan31@gmail.com

Abstrak— Perancangan Interior Pelatihan Selam Rekreasi di Surabaya merupakan sarana yang bertujuan memenuhi kebutuhan pengetahuan dan pelatihan para peselam. Latar belakang perancangan adalah kota Surabaya belum memiliki fasilitas khusus untuk kegiatan pelatihan selam. Ruang lingkup dari perancangan ini seperti area galeri, *store*, *café*, *travel*, *cinema*, kelas pelatihan, kantor dan area penunjang pelatihan. Konsep “GROWTH” digunakan pada perancangan tersebut, yang terinspirasi dari terumbu karang yang selalu bertumbuh menjadi lebih besar. Tema perancangan suasana: “UNDER THE SEA” yang ditransformasikan ke dalam sebuah sarana pelatihan dengan unsur dan desain interior yang berkarakter seperti berada di dalam laut.

Kata Kunci— Interior, Pelatihan, Selam, Selam Rekreasi, Surabaya

Abstrac—Interior Design of Recreational Scuba Training in Surabaya is a means that aims to meet the needs of the knowledge and training of divers. The background design is Surabaya city does not yet have a dedicated facility for dive training. The scope of this design as an area galleries, stores, cafes, travel, cinema, classroom training, office and support training area. The concept of "GROWTH" is used in the design, which is inspired by coral reefs which always grow to be larger. Theme design atmosphere: "UNDER THE SEA" is transformed into a training facility with interior design elements and character as are in the sea.

Keyword— Interior, Training, Diving, Recreational Diving, Surabaya

I. PENDAHULUAN

Olahraga selam semakin diminati oleh semua kalangan yang cinta akan keindahan alam bawah laut. Selam sendiri mempunyai peranan yang dapat dikembangkan kearah prestasi, rekreasi maupun profesi. Peranan selam khususnya bidang prestasi dipegang penuh oleh POSSI (Persatuan Olahraga Selam Seluruh Indonesia) selaku badan organisasi milik pemerintah, badan ini lebih memprioritaskan pada pelatihan dan pembinaan atlit selam. Selam rekreasi dikhususkan untuk melihat keindahan alam bawah laut dan menjaganya, sedangkan selam profesi lebih mengarah kepada profesi yang membutuhkan selam sebagai alat yang dapat membantu kegiatan di dalamnya.

Indonesia merupakan Negara maritim memiliki banyak pulau dengan kondisi alam bahwa laut membentang disepanjang perairan Indonesia, Indonesia juga memiliki koral dengan jumlah spesies terbanyak di dunia. Hal ini yang membuat Indonesia menjadi tempat destinasi wisata

khususnya dalam wisata bawah laut, potensi tersebut harus di manfaatkan sebaik mungkin untuk selam rekreasi. Potensi alam yang luar biasa menjadikan Indonesia sebagai surga penyelaman, setiap lokasi penyelaman yang ada di Indonesia memiliki tingkat kesulitan dan kondisi yang berbeda-beda.

Kurangnya tempat pelatihan selam pada daerah yang tidak memiliki tempat wisata penyelaman. Salah satu faktor yang membuat beberapa daerah tidak memiliki tempat pelatihan selam dikarenakan kondisi alam yang berbeda, kondisi alam yang berbeda membuat beberapa daerah tidak memiliki potensi wisata penyelaman. Sebagian besar lokasi pelatihan selam rekreasi berada pada daerah yang memiliki tempat wisata penyelaman. Surabaya merupakan salah satu kota yang tidak memiliki wisata bawah laut.

Saat ini belum banyak tempat pelatihan selam di Surabaya, fasilitas kolam renangpun masih menjadi kendala, terbukti dari sedikitnya jumlah kolam renang yang ada disurabaya ditambah dengan kedalaman kolam yang dikhususkan untuk melakukan pelatihan selam. Pelatihan selam seharusnya memiliki tempat khusus, tidak tercampur dengan kegiatan lainnya di kolam renang dalam proses pelatihan. Oleh sebab itu diperlukan sebuah sarana dan prasarana yang menunjang untuk pelatihan selam secara khusus.

II. RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana rancangan desain interior pelatihan selam rekreasi yang menarik dan dapat memberi kepuasan tinggi kepada para calon peselam yang dicapai melalui fasilitas pelatihan ?
- Bagaimana cara memberikan sebuah informasi kepada para calon peselam maupun peselam mengenai selam melalui penciptaan fasilitas informasi ?

III. TUJUAN PERANCANGAN

Tujuan dari perancangan Pelatihan Selam Rekreasi di Surabaya ini adalah :

- Tujuan Umum
Menciptakan sebuah pelatihan selam rekreasi yang memberikan fasilitas selam, dalam hal ini fasilitas yang dimaksud seperti tempat latihan, ruang informasi, store yang menjual perlengkapan kegiatan menyelam dan *café* yang memiliki desain menarik, para peselam bisa berkumpul bersama dengan nyaman.
- Tujuan Khusus

Menciptakan sebuah perancangan pelatihan selam yang baik dan menarik bagi para calon peselam dengan memperhatikan konsep desain modern disesuaikan dengan perkembangan jaman serta menyediakan fasilitas edukasi, keamanan dan kenyamanan.

IV. MANFAAT PERANCANGAN

Proyek ini bisa dikatakan belum ada di Surabaya sehingga bisa dikatakan proyek ini dianggap bisa menjadi solusi baru pada masyarakat. Melalui Perancangan Interior Pelatihan Selam Rekreasi di Surabaya ini diharapkan dapat memberi banyak manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi pemerintah
 - Mencari bibit atlet daerah khususnya dalam olah raga selam
 - Mendata jumlah peselam disesuaikan dengan keahlian
- b. Bagi masyarakat / Bagi peselam / Bagi atlet
 - Para calon peselam lebih mudah mendapatkan informasi mengenai selam lebih detail
 - Menjadikan tempat pemanasan sebelum turun langsung ke perairan terbuka bagi penyelam
- c. Bagi perancang
 - Menambah pengetahuan dan jam terbang untuk mendesain sebuah *commercial space*

V. RUANG LINGKUP PERANCANGAN

Ruang lingkup Perancangan Interior Pelatihan Selam Rekreasi di Surabaya ini meliputi :

- a. Denah menggunakan perancangan arsitektur fiktif karya dari Santana Young Putrawan (NRP 22494026) yang berjudul " CLUB HOUSE UNTUK KALANGAN MENENGAH KEATAS DI KAWASAN DARMO, SURABAYA" dengan nomor tugas akhir: 1621/ARS/8/1999. Dengan pertimbangan pemilihan layout terdapat fasilitas kolam renang yang bisa digunakan untuk proses pelatihan selam.
- b. Pertimbangan penggunaan denah CLUB HOUSE dalam Perancangan Interior Pelatihan Selam Rekreasi di Surabaya ini antara lain :
 - Lokasi berada pada jalan utama menuju kawasan Surabaya Barat, mempermudah akses menuju lokasi.
 - Kawasan Surabaya Barat sangat berkembang pesat dengan banyaknya perumahan elite dan berbagai area komersial.
 - Letak lokasi berada persis diantara rumah sakit, mempermudah memberikan pertolongan bagi peselam yang mengalami masalah dalam proses pelatihan di kolam.
- c. Sasaran/target pasar: kalangan menengah ke atas.

Adapun fasilitas yang ingin disediakan dalam Perancangan Interior Pelatihan Selam Rekreasi di Surabaya ini adalah :

- a. Kantor : Ruang *owner*, keuangan, Ruang Kepala Instruktur, Ruang Kepala Komersial, Ruang Kepala Operasional, ruang staff instruktur dan asisten, ruang arsip, meeting room.

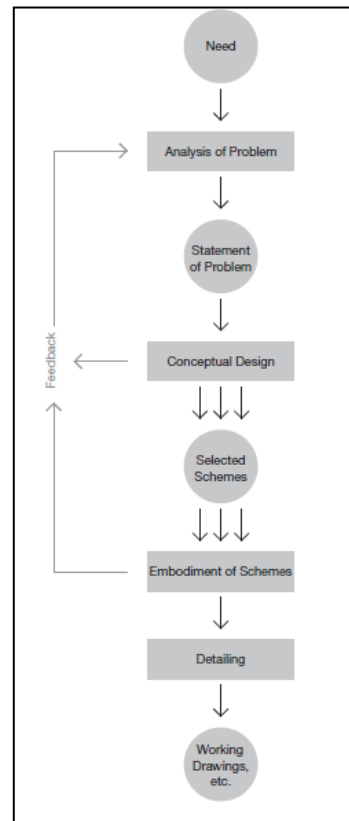
- b. Fasilitas : kelas khusus, kelas pengenalan, area peminjaman alat dan loker, galeri, store, travel, café, ruang medis, ruang tunggu, *refill and storage*

VI. METODOLOGI PERANCANGAN

Metodologi perancangan menggunakan metode perancangan *Engineering Design Process*. (French 31)

Proses perancangan berdasarkan kebutuhan *NEED*. Sebelum mencapai menganalisa masalah dilakukanlah sebuah wawancara dengan instruktur selam untuk mendapatkan informasi mengenai selam dan fasilitas apa saja yang harus ada dalam tempat pelatihan. Setelah melakukan wawancara barulah melakukan pencarian lokasi perancangan yang cocok untuk membuat perancangan Pelatihan Selam Rekreasi di Surabaya. Dengan pertimbangan terdapat fasilitas kolam

renang yang dapat digunakan sebagai tempat pebelajaran. Kemudian melakukan pencarian (*browsing*) untuk mendapatkan data tipologi dari objek sejenis yang akan dirancang. Setelah mendapatkan data barulah dibuatkan persamaan dan perbedaan dari beberapa tempat yang akan dijadikan acuan untuk memulai pembuatan fasilitas lainnya di dalam perancangan. Dari hasil data tapi di analisis masalah yang sekiranya apa saja yang dibutuhkan dalam pelatihan selam selain harus terdapat kolam renang sebagai fasilitas utama. Kemudian membuat



suatu pernyataan dari masalah apa saja yang timbul dari analisis tadi dan dari hasil permasalahan tersebut munculah konsep desain yang berkaitan dengan permasalahan . setelah membuat konseptual dibuatkanlah tampak perspektif / sketsa tangan sebelum dibuatkan kedalam gambar kerja.

VII. KONSEP PERANCANGAN

Konsep yang digunakan pada Perancangan Interior Pelatihan Selam di Surabaya ini adalah "*growth*". Konsep ini diambil dari terumbu karang yang selalu bertumbuh menjadi lebih besar. Pertumbuhan ini yang membuat keindahan koral semakin terlihat. Pertumbuhan karang sangat berpengaruh dengan keadaan sekitar sehingga membuat bentukan karang menjadi berbeda pada setiap daerah.

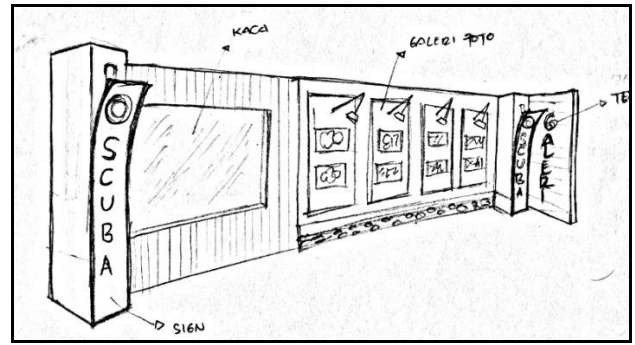
Sama halnya dengan selam, selam membutuhkan tempat pelatihan yang dapat mengasah kemampuan dari tingkat dasar hingga tingkat ahli proses tersebut membutuhkan waktu dan membuat karakter orang berbeda-beda dengan kemampuan masing-masing individu.

VIII. KARAKTER, GAYA, DAN SUASANA RUANG

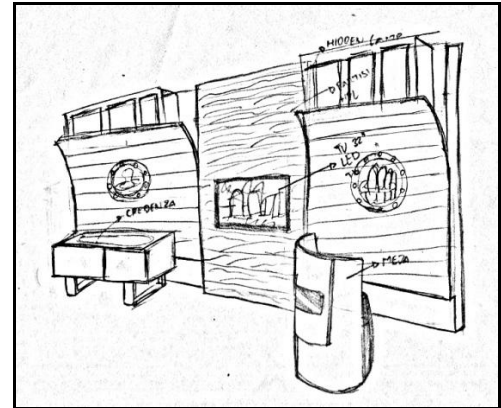
Perancangan pada pelatihan selam rekreasi ini ingin menonjolkan karakter yang mengundang semangat untuk mengikuti kegiatan penyelaman dengan pemberian gambar yang menarik minat penyelam untuk melakukan penyelaman. Karakter ruang yang ingin ditampilkan kesan yang tenang dan dinamis.

Perancangan pelatihan selam rekreasi ini ingin menampilkan kesan yang modern, bentukan modern akan memberikan efek bersih dan rapi.

Suasana ruang yang ingin ditonjolkan dalam interior pelatihan selam di Surabaya ini adalah suasana kegiatan penyelaman dengan melihat keindahan alam bawah laut seperti terumbu karang, berbagai macam spesies ikan tanpa terganggu penglihatan, dalam artian penglihatan jarak pandang penyelam dengan objek yang dilihat dapat dilihat secara jelas, ketika penyelam melihat keatas penyelam akan melihat bias cahaya matahari, bias tersebut yang menerangi sehingga penyelam dapat melihat dengan jelas keindahan alam bawah laut. suasana ini akan diterapkan pada ruangan dengan penerapan bentuk dan warna disesuaikan dengan tema perancangan.

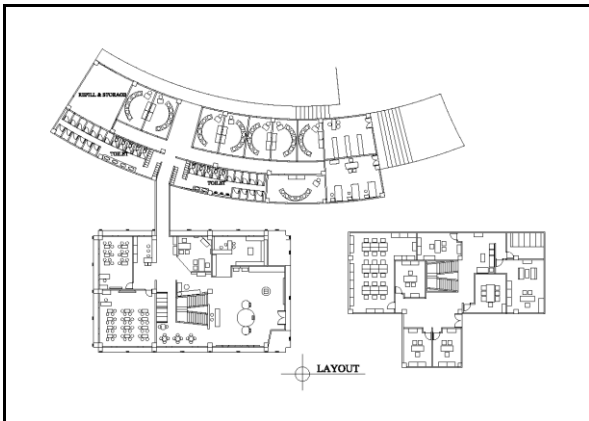


Gambar 3. Sketsa galeri

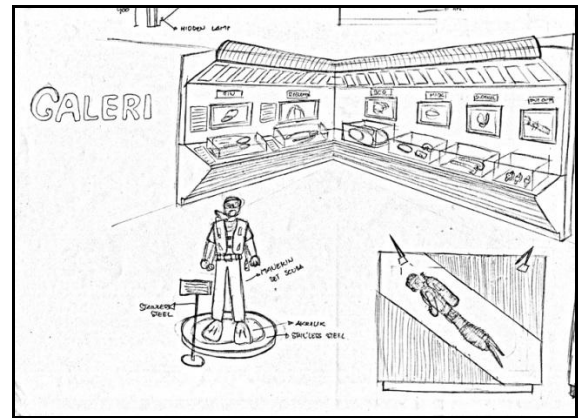


Gambar 4. Sketsa ruang pengenalan

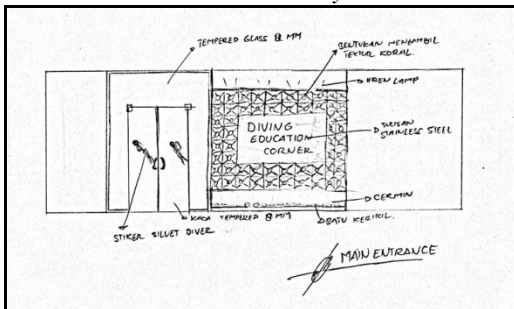
IX. KONSEP IDE



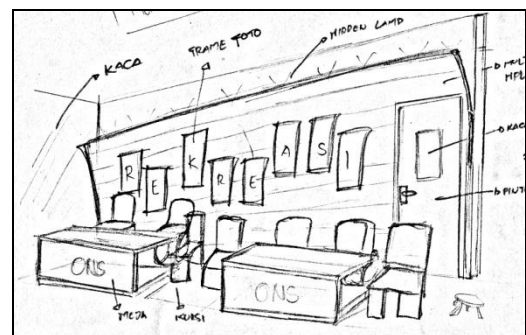
Gambar 1. Sketsa layout



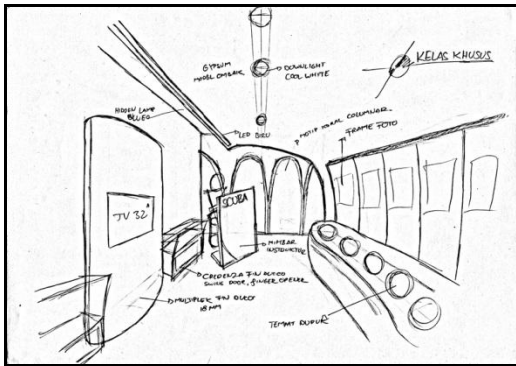
Gambar 5. Sketsa galeri



Gambar 2. Sketsa Main Entrance



Gambar 6. Sketsa kelas pengenalan

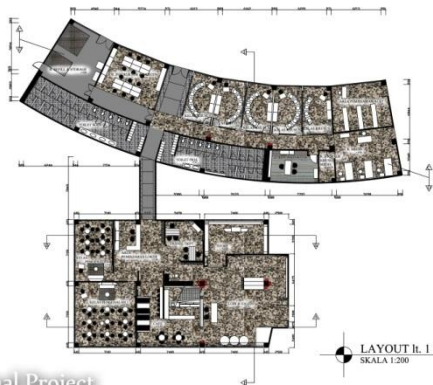


Gambar 7. Sketsa kelas khusus

X. DESAIN AKHIR



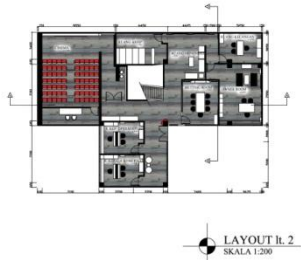
Gambar 10. Mekanikal elektrik lantai 1



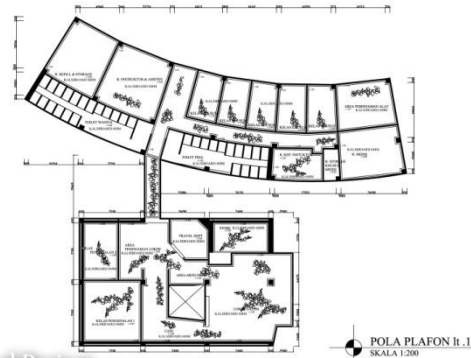
Gambar 8. Layout lantai 1



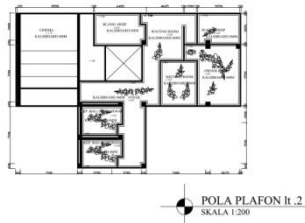
Gambar 11. Mekanikal elektrik lantai 2



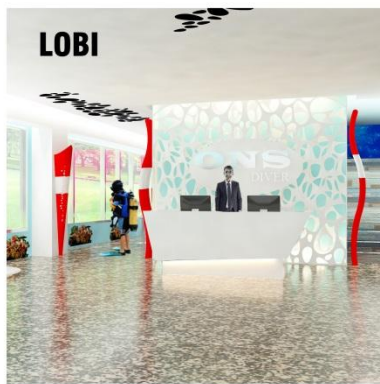
Gambar 9. Layout lantai 2



Gambar 12. Pola plafon lantai 1



Gambar 13. Pola plafon lantai 2



Gambar 14. Lobi

Area lobi digunakan untuk menerima pengunjung, dengan memberikan kesan welcome dan terdapat ornamen bentuk laut yang sudah mengalami transformasi, pada area belakang meja resepsionis terdapat elemen interior yang terinspirasi dari bentuk gelembung udara.



Gambar 15. Galeri

Pada area galeri terdapat area informasi mengenai pelatihan selam, kegiatan selam. Dengan permainan bentuk melengkung pada elemen interiornya yang berwarna merah, warna merah terdapat strip putih merupakan pengambilan bentuk dari bendera selam. Pada plafonnya terdapat bentuk siluet dari ikan yang sudah mengalami modifikasi.



Gambar 16. Kelas pengenalan

Untuk mendukung proses kegiatan pelatihan maka pada kelas perlu diberikan perhatian khusus dan bentuk yang dapat mengajak peserta seperti berada di dalam laut, terdapat wallpaper dan gambar yang bertemakan alam bawah laut untuk memberikan semangat. Pada bagian plafon terdapat bentuk siluet dari ikan yang sudah mengalami modifikasi.



Gambar 17. Travel

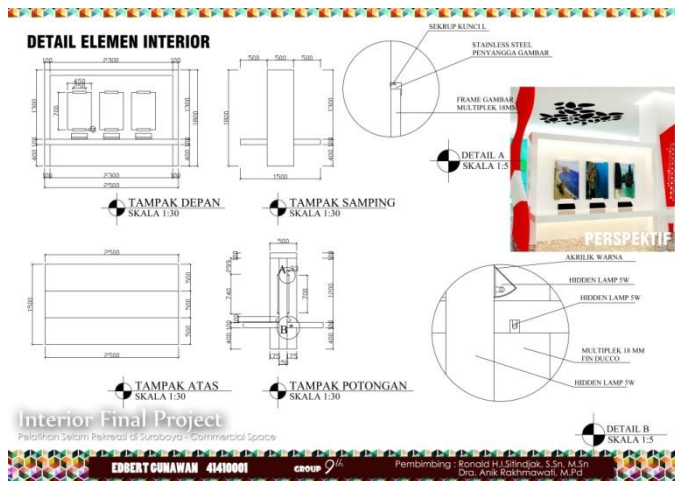
Pada area travel diberikan kesan seperti berada didalam laut dengan permainan warna putih yang terdapat pada plafon dan pada dinding terdapat elemen interior modifikasi dari bentuk kaki gurita. Terdapat brown mirror yang memberikan kesan luas, wallpaper yang digunakan bertema alam bawah laut.



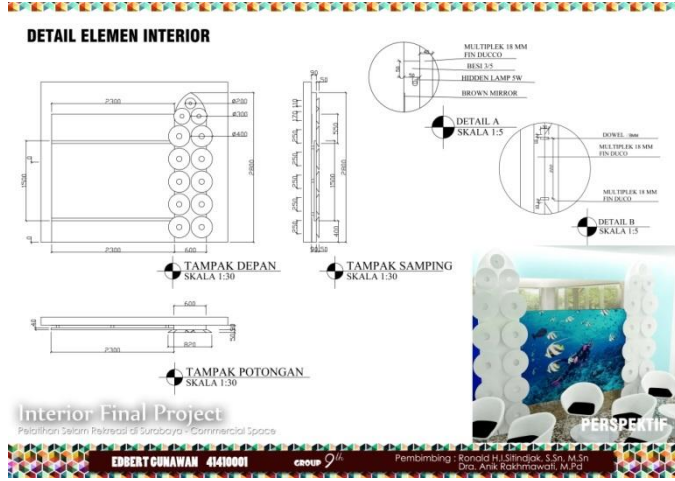
Gambar 18. Owner room

Pada area owner diberikan kesan lebih formal dengan pemakaian karpet pada lantainya dan terdapat wallpaper

dengan tema laut pada salah satu dindingnya, pada plafon terdapat siluet dari ikan yang sudah dimodifikasi sekaligus digunakan sebagai penunjuk arah.



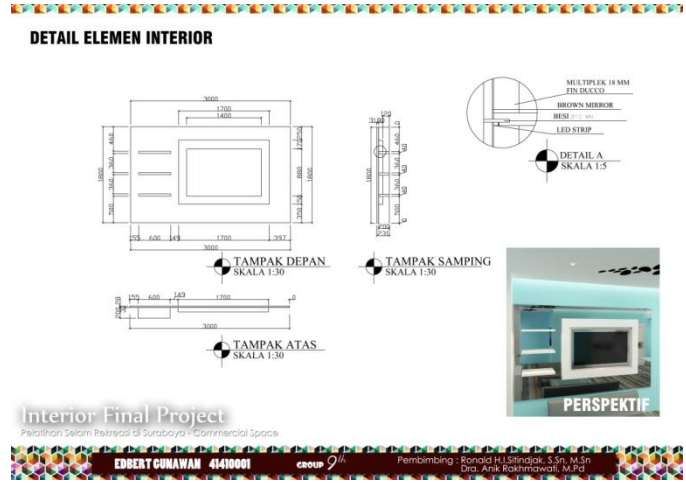
Gambar 19. Detail elemen interior



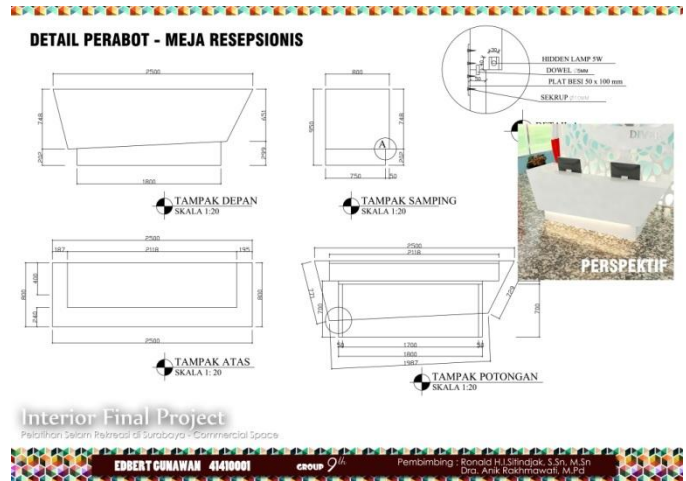
Gambar 20. Detail elemen interior



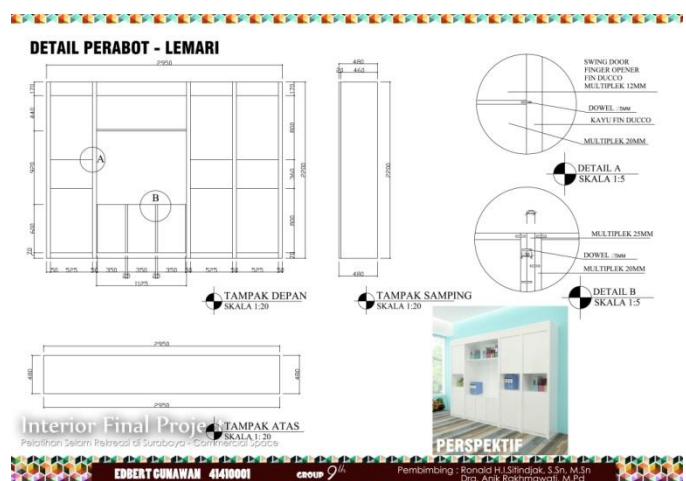
Gambar 21. Detail elemen interior



Gambar 22. Detail elemen interior



Gambar 23. Detail perabot



Gambar 24. Detail perabot

XI. KESIMPULAN

Perancangan sebuah tempat pelatihan yang nyaman dengan terbatasnya orang yang dapat masuk ke area pelatihan membuat sebuah pelatihan menjadi private. Hal yang private ini mampu meningkatkan konsentrasi tanpa terganggu aktivitas lainnya diluar dari aktivitas pelatihan. Tingkat kenyamanan dalam belajar sangat diperlukan sehingga proses

pemahaman semakin besar pula. Dengan dibaginya area yang di khususkan diperlukan juga sebuah area yang dapat digunakan sebagai area menunggu. Di sekitar area tunggu sebaiknya diberikan sebuah fasilitas penunjang di luar dari pelatihan selam seperti café, travel point, cinema dan store. Dengan adanya tempat pelatihan ini yang memiliki fasilitas utama dan pendukung sebuah tempat pelatihan akan sangat menarik dengan satu tujuan mendapatkan berbagai macam informasi dan fasilitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis E.G. mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang sudah banyak memberikan inspirasi, saran dan kritik sehingga banyak masukan dalam proses penulisan jurnal ini. Selain itu ucapan terima kasih kepada rekan-rekan mahasiswa yang sudah membantu dalam keadaan suka dan duka dalam menjalankan tugas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *A Psychology of building: How we shape and experience our structured spaces.* New Jersey, 1980.
- [2] Barr, Vilma. *Designing to sell : a complete guide to retail store planning and design.* New York, 1986.
- [3] Chiara, Joseph De & John Hancock Callender. *Time-Saver Standart for Building Types*, 3rd Edition. Singapore : McGraw - Hill, 1990.
- [4] Ching, D.K. *Ilustrasi Desain Interior.* Jakarta : Erlangga, 1996.
- [5] Dewan Instruktur Selam. *Peraturan dan Persyaratan Dasar Selam Indonesia : Ketentuan Umum.* Jakarta, 2006.
- [6] Dewan Instruktur Selam. *Peraturan dan Persyaratan Dasar Selam Indonesia : Standar Organisasi dan Prosedur Pelatihan Selam.* Jakarta, 2006.
- [7] Dewan Instruktur Selam. *Peraturan dan Persyaratan Dasar Selam Indonesia : Standar Penyelenggaraan Kursus Selam Untuk Tiap Jenjang Kemahiran.* Jakarta, 2006.
- [8] Dubberly, Hugh. *How Do You Design?*, San Francisco : Dubberly Design, n.d.
- [9] Lawson, Fred. *Restaurant Planning and Design.* New York : Van Nostrand Reinhold, 1973.
- [10] Mun, David. *Shops : a manual of planning and design.* London, 1981.
- [11] Naval Sea Systems Command. (2008). *U.S. Navy Diving Manual Volume 1: Diving Principles and Policies.* Washington.
- [12] Pile, John F. *Interior Design.* 3rd ed. New Jersey: Prentice Hall, 2003.
- [13] Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua.* Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- [14] POSSI. (2013). *Apa itu POSSI ?*. Retrieved December 4, 2013, from <http://www.possi.or.id/apa-itu-possi/>
- [15] Soekresno, *Manajemen Food and Beverages Service Hotel : Buku Panduan Sekolah Tinggi Pariwisata Restoran Supervisor & Manajer,* Jakarta, 2000.
- [16] Suptandar, J. Pamudji. *Desain interior Pengantar Merencana Interior untuk Mahasiswa Desain dan Arsitektur.* Jakarta: Djambatan, 1982.